

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pasien PGK yang menjalani hemodialisis mayoritas memiliki rentang usia 35-49 tahun dengan persentase sebesar 60%. Jumlah pasien terbanyak berjenis kelamin perempuan sebesar 80%. Berdasarkan LiLA/U seluruh pasien mengalami malnutrisi, dan sebagian besar pasien termasuk dalam kategori status gizi kurang sebanyak 60%.
2. Sebanyak 90% pasien PGK yang menjalani hemodialisis memiliki komposisi asupan protein nabati tidak adekuat.
3. Sebanyak 90% pasien PGK yang menjalani hemodialisis memiliki komposisi asupan protein hewani tidak adekuat.
4. 60 % pasien PGK yang menjalani hemodialisis memiliki kadar ureum tinggi.
5. Seluruh pasien PGK yang menjalani hemodialisis memiliki kadar kreatinin yang tinggi.
6. Tinggi rendahnya kadar ureum pada pasien PGK dengan hemodialisis tidak hanya dipengaruhi oleh asupan protein pada makanan, akan tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi klinis pasien seperti adanya gangguan gastrointestinal dan adekuasi hemodialisis.
7. Tingginya kadar kreatinin pasien PGK dengan hemodialisis tidak hanya dipengaruhi oleh komposisi asupan protein nabati dan protein hewani, hal ini disebabkan karena protein tidak mempengaruhi kadar kreatinin secara langsung. Selain itu, ada faktor lain yang berpengaruh terhadap kadar kreatinin yaitu kondisi klinis yang dialami pasien.

#### **B. Saran**

1. Bagi pasien PGK yang menjalani hemodialisis perlu meningkatkan asupan zat gizi harian agar mencapai status gizi normal.
2. Bagi ahli gizi disarankan untuk memberikan konseling kepada pasien atau keluarga yang bersangkutan mengenai konsumsi bahan makanan sumber protein.
3. Ahli gizi juga perlu untuk melakukan monitoring dan evaluasi konsumsi makanan secara berkala supaya kebutuhan asupan gizi bisa terpantau dan memperlambat progresifitas penyakit.